

	STIE AMKOP MAKASSAR	Kode/No	SM-AMKOP/B.03
		Tanggal	07 September 2018
	STANDAR PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN	Revisi	1
		Halaman	1 dari 6

STANDAR PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN


Proses	Penanggung Jawab		
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Perumusan	Abdul Karim, SE. MM.	Sekretaris PPM STIE AMKOP Makassar	
2. Pemeriksaan	Dr. H. Gunawan BI, SE. M.Si.	Tim Monev Internal STIE AMKOP	
3. Persetujuan	Dr. Nurnaningsih, SE. M.Si.	Wakil Ketua I	
4. Penetapan	Bahtiar Maddatuang, SE. M.Si.	Ketua	
5. Pengendalian	Dr. Syahrudin, SE. M.Si.	Ketua PPM STIE AMKOP Makassar	

	STIE AMKOP MAKASSAR	Kode/No	SM-AMKOP/B.03
		Tanggal	07 September 2018
	STANDAR PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN	Revisi	1
		Halaman	2 dari 6


<p>1. Visi, Misi dan Tujuan STIE AMKOP MAKASSAR</p>	<p>Visi STIE AMKOP Makassar : Menjadikan STIE AMKOP Makassar yang secara mandiri unggul dalam menghasilkan lulusan yang cerdas, berbudi luhur, dan berdaya saing sesuai dengan tuntutan dunia usaha pada tahun 2025.</p> <p>Misi STIE AMKOP Makassar :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Meningkatkan kualitas pendidikan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan professional di bidang ilmu manajemen dan akuntansi. (2) Meningkatkan kualitas penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilandasi sikap arif dan bijaksana dalam penerapannya. (3) Meningkatkan kualitas layanan pengabdian kepada masyarakat secara professional untuk kesejahteraan masyarakat. (4) Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak terkait peningkatan mutu pendidikan. <p>Tujuan STIE AMKOP Makassar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peranan STIE AMKOP dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. 2. Menyiapkan mahasiswa STIE AMKOP menjadi tenaga yang profesional, terampil, untuk mengabdikan kepada agama, bangsa dan Negara. 3. Melahirkan lulusan/keluaran yang berwawasan keilmuan yang senantiasa memancarkan semangat yang ikhlas. 4. Menjadikan STIE AMKOP Makassar sebagai perguruan tinggi termasyur dan dapat menjadi panutan dalam penegakan cita-cita luhur pendidikan di tanah air. 5. Berperan aktif dalam usaha perwujudan kesejahteraan masyarakat.
<p>2. Rasional</p>	<p>Dalam aktivitas pengelolaan kegiatan pembelajaran pada perguruan</p>

	STIE AMKOP MAKASSAR	Kode/No	SM-AMKOP/B.03
		Tanggal	07 September 2018
	STANDAR PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN	Revisi	1
		Halaman	3 dari 6


	tinggi, maka perlu dilakukan pengawasan proses pembelajaran, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dalam mewujudkan pengawasan yang baik maka dibutuhkan beberapa standar yang terkait dengan: monitoring kehadiran dosen, pengawasan kehadiran mahasiswa, dan ketercapaian materi kuliah
3. Subjek / Pihak yang bertanggungjawab untuk mencapai/memenuhi standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Ketua I 2. Ketua Program Studi 3. Ketua Bagian Kelompok Keahlian 4. Staff Administrasi
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, pendidik memberikan keteladanan; setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, serta efektif dan efisien (Pasal 19, PP No. 19/2005) 2. Pengawasan proses pembelajaran itu meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan pengambilan langkah tindak lanjut yang diperlukan (Pasal 23, PP No.19/2005) 3. Pengawasan kehadiran dosen adalah kegiatan mengontrol kehadiran dosen dalam satu semester agar dosen dengan tingkat kehadirannya dibawah standar dapat diketahui. 4. Pengawasan kehadiran mahasiswa adalah kegiatan mengontrol kehadiran mahasiswa dalam satu semester agar dapat mengetahui mahasiswa yang kehadirannya dibawah standar.

	STIE AMKOP MAKASSAR	Kode/No	SM-AMKOP/B.03
		Tanggal	07 September 2018
	STANDAR PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN	Revisi	1
		Halaman	4 dari 6

	<p>5. Pengawasan ketercapaian materi kuliah adalah kegiatan mengontrol ketercapaian materi kuliah, agar ketercapaian atau ketidaktercapaian materi kuliah dapat diketahui.</p>
5. Pernyataan Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Prodi bersama sekretaris Prodi memonitor kehadiran dosen di kelas agar dosen melaksanakan kewajiban mengajar secara disiplin minimal satu minggu sekali. 2. Sekretaris jurusan harus memonitor kehadiran mahasiswa setiap hari melalui daftar hadir mahasiswa. 3. Ketua Prodi mengontrol ketercapaian materi kuliah agar ketercapaian atau ketidaktercapaian materi kuliah dapat diketahui, minimal enam kali dalam satu semester. 4. Ketua jurusan harus melakukan evaluasi proses belajar mengajar minimal 1 (satu) kali dalam satu semester agar dapat memperbaiki kekurangan yang ditemukan. 5. Ketua Prodi memfasilitasi setiap mata kuliah untuk mengembangkan materi, metode dan teknologi pembelajaran serta cara-cara evaluasinya agar perkuliahan dapat dilaksanakan secara berkualitas. 6. Wakil Ketua I melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen, minimal satu semester, agar proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan baik 7. Wakil Ketua I, Ketua Prodi melakukan pertemuan berkala untuk membahas permasalahan hasil pengawasan proses pembelajaran minimal satu kali dalam satu semester, agar dapat mengetahui kinerja proses pembelajaran.
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Ketua I bersama Ketua Prodi menjelaskan kepada dosen perihal monitoring kehadiran dosen di kelas. 2. Ketua Prodi mensosialisasikan perihal monitoring kehadiran

	STIE AMKOP MAKASSAR	Kode/No	SM-AMKOP/B.03
		Tanggal	07 September 2018
	STANDAR PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN	Revisi	1
		Halaman	5 dari 6

	<p>mahasiswa dikelas.</p> <p>3. Ketua Prodi melaksanakan pertemuan dengan para dosen untuk menjelaskan perihal pengawasan ketercapaian materi kuliah untuk setiap mata kuliah.</p>
7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Prodi bersama sekretaris jurusan memonitor kehadiran dosen di kelas minimal satu minggu sekali. 2. Sekretaris Prodi harus memonitor kehadiran mahasiswa setiap hari. 3. Ketua Prodi mengontrol ketercapaian materi kuliah minimal enam kali dalam satu semester. 4. Ketua Prodi harus melakukan evaluasi proses belajar mengajar minimal 1 (satu) kali dalam satu semester. 5. Ketua Prodi memfasilitasi setiap mata kuliah untuk mengembangkan materi, metode dan teknologi pembelajaran serta cara-cara evaluasinya agar perkuliahan dapat dilaksanakan secara berkualitas. 6. Wakil Ketua I melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen, minimal satu semester. 7. Wakil Ketua I, dan Ketua Prodi melakukan pertemuan berkala untuk membahas permasalahan hasil pengawasan proses pembelajaran minimal satu kali dalam satu semester.
8. Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Penyusunan Silabus 2. Prosedur Penyusunan RPKPS 3. Formulir Silabus 4. Formulir RPKPS 5. Prosedur Monitoring kehadiran dosen dikelas 6. Formulir kehadiran mahasiswa 7. Prosedur ketercapaian materi kuliah

	STIE AMKOP MAKASSAR	Kode/No	SM-AMKOP/B.03
		Tanggal	07 September 2018
	STANDAR PENGAWASAN PROSES PEMBELAJARAN	Revisi	1
		Halaman	6 dari 6

9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab X, Pasal 36. 2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi 3. Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 4. Statuta STIE AMKOP Makassar 5. Rencana Strategis STIE AMKOP
---------------------	--